

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) ialah sayuran daun yang banyak dikonsumsi masyarakat. Selada banyak dipilih oleh masyarakat karena warna, tekstur dan aromanya yang menyegarkan penampilan makanan sehingga mampu menambah selera makan. Selada dikenal sebagai sumber mineral, pro-vitamin A, vitamin C dan serat (Rubatzky dan Yamaguchi, 1998). Seiring perubahan pola hidup masyarakat, termasuk cara memilih bahan makanan, maka dirasakan kebutuhan sayuran selada semakin meningkat.

Kebutuhan selada krop yang semakin meningkat tersebut harus diikuti peningkatan produksi selada krop yang dapat dilakukan dengan teknik budidaya tanaman selada krop. Keberhasilan budidaya tanaman selada krop dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi suatu tanaman adalah pengaturan jarak tanam. Tingkat kerapatan tanaman perlu diatur agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman. Perbedaan jarak tanam menyebabkan pertumbuhan dan hasil yang berbeda, karena dengan penerapan jarak tanam yang terlalu rapat dapat meningkatkan kompetisi antar tanaman. Kompetisi terjadi untuk memperoleh kebutuhan hidup tanaman seperti cahaya matahari, nutrisi, air dan ruang tumbuh. Penggunaan jarak tanam yang tepat dapat meningkatkan produksi per satuan luas.

Kotoran ayam merupakan salah satu limbah yang dihasilkan baik ayam petelur maupun ayam pedaging, namun memiliki potensi yang besar sebagai pupuk organik. Kotoran ayam mempunyai kadar unsur hara dan bahan organik yang tinggi serta kadar air yang rendah dibandingkan dengan pupuk kandang dari kotoran hewan lainnya. Kandungan nitrogen, fosfor, kalium dan air dari pupuk kandang ayam yaitu 1,50% ; 1,30% ; 0,80% ; 57% (Lingga, 1991).

Ketersediaan unsur hara bagi tanaman selama pertumbuhan sangat diperlukan karena ketersediaan unsur hara merupakan syarat utama dalam meningkatkan produksi tanaman. Penambahan unsur hara ini akan

memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah yang menunjang pertumbuhan tanaman. Nitrogen, fosfor dan kalium merupakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang besar. Fungsi unsur hara nitrogen bagi tanaman selada yaitu dapat memacu pertumbuhan tanaman serta memberi warna hijau pada daun selada, menyuburkan pertumbuhan vegetative dan memperbesar ukuran krop sehingga sesuai untuk tanaman sayuran daun seperti selada. Unsur hara fosfor berperan dalam pembentukan krop tanaman selada, berperan dalam proses respirasi, fotosintesis, laju pertumbuhan tanaman selada dan merangsang pertumbuhan akar menjadi memanjang dan tumbuh kuat sehingga tanaman selada akan tahan terhadap kekeringan. Sedangkan fungsi unsur kalium pada tanaman selada adalah membentuk protein, karbohidrat dan memperkuat jaringan tumbuh tanaman (zat lilin) agar selada lebih tahan terhadap stress air serta gangguan hama dan penyakit (Sutedjo, 2002). Di dalam tanah sudah tersedia unsur hara secara alamiah namun tidak semua tanah menyediakan unsur hara yang cukup untuk tanaman sehingga perlu dibantu dengan menambahkan unsur hara yaitu dengan memberikan pupuk. Pemupukan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil tanaman.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas produksi tanaman selada adalah pengaturan jarak tanam, penambahan bahan organik dan pupuk NPK yang dapat memperbaiki struktur tanah menjadi gembur, akar tanaman lebih mudah menembus tanah dan menyerap unsur hara yang ada di dalam tanah. Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan terdapat kombinasi antara jarak tanam, dosis pupuk kandang ayam dan dosis pupuk NPK yang tepat untuk menghasilkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman selada krop yang optimal.

1.2 Tujuan

1. Untuk mempelajari pengaruh tingkat kerapatan tanaman, khususnya jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman selada krop.

2. Untuk mempelajari pengaruh pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman selada krop.
3. Untuk mempelajari pengaruh kombinasi jarak tanam, pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman selada krop.

1.3 Hipotesis

1. Penggunaan jarak tanam dan pemberian pupuk yang berbeda pada tanaman selada krop (*Lactuca sativa* L.), maka pertumbuhan dan hasil pada tanaman selada krop (*Lactuca sativa* L.) juga akan berbeda.
2. Semakin rapat jarak tanam pada tanaman selada krop (*Lactuca sativa* L.), maka hasil panen meningkat, tetapi hasil panen per tanaman menurun.
3. Penggunaan pupuk kandang ayam 10 ton ha⁻¹ + NPK 900 kg ha⁻¹ memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tanaman selada krop (*Lactuca sativa* L.)